

## ABSTRAK

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat khususnya generasi Z saat ini. Beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran perilaku penggunaan Instagram pada generasi Z, hal ini memunculkan sebuah fenomena dalam Instagram yakni fenomena *feed* Instagram kosong pada generasi Z. Fenomena tersebut juga terjadi pada generasi Z di wilayah Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *self-disclosure* yang dilakukan oleh generasi Z pemilik akun Instagram dengan *feed* kosong di Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan konsep *self* dari Luciano Floridi, *self-disclosure* dan teori manajemen privasi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-disclosure* pada media sosial Instagram tidak bersifat seragam, akan tetapi ditemukan persamaan yang mana generasi Z cenderung mengelola diri mereka dengan membedakan persona publik dan pribadi melalui akun pertama dan akun kedua atau fitur publik dan fitur yang mendukung privasi (*close friend* dan *direct message*). *Self-disclosure* berjalan beriringan dengan manajemen privasi dan keduanya terjadi secara dialektis karena menyesuaikan level pengungkapan diri dan privasi yang dilakukannya. Cara generasi Z mengkonstruksi identitasnya mencerminkan strategi pengelolaan diri dalam menghadapi tantangan digital dan cara selektif dalam menjaga privasi yang dimilikinya.

Kata Kunci: diri (*self*), *self-disclosure*, generasi Z, Instagram, manajemen privasi.

## ABSTRACT

*Instagram is one of the most frequently used social media platforms, especially by generation Z. In recent years, there has been a shift in Instagram usage behavior among generation Z, giving rise to a phenomenon known as the "empty Instagram feed" among this generation.. This phenomenon also occurs in generation Z in the Kulon Progo Regency, Yogyakarta. The purpose of this research is to explore the self-disclosure practices of generation Z Instagram users with empty feeds in Kulon Progo Regency. This type of research is qualitative research with descriptive analysis method, the data collection techniques used are in-depth interviews and document analysis. The study draws on Luciano Floridi's concept of the self, self-disclosure, and communication privacy management theory. The results show that self-disclosure on Instagram is not uniform; however, it reveals a commonality where Generation Z tends to manage their identity by differentiating between their public and private personas through either a first and second account or by utilizing public and private features that support privacy (close friends and direct messages). Self-disclosure is closely intertwined with privacy management, and the two processes occur dialectically as individuals adjust their levels of self-disclosure and privacy. The way Generation Z constructs their identity reflects a self-management strategy in navigating digital challenges and a selective approach to maintaining their privacy.*

*Keywords: the self, self-disclosure, generation Z, Instagram, privacy management.*